

No. 10.

SOERAT PERDJANDJIAN SAORONG TJINA

DENGAN PARINTAH DI PAKOEALAMAN.

Origineel.

Jang bertanda tangan di bawa ini. Regent Patih di PakoeAlaman. sudah melihat soerat besluitnja Kangdjeng toean Resident di Jogjakarta. kapada saorang tjina nama *nyanjah Pan Lian Juan* desa. *Brasat*... tertanggal. *30 October 1909*... No. *534*

Maka parintah di Pakoealaman djoeaga mengidinkan pada saorang tjina tersebut di atas moehon sewa tanah *pekarangan* di desa. *Brasat*... distriet. *Galeser* kabupaten Adikarta. af- deeling Koolon-Prege. lebarnja tanah. *100 M<sup>2</sup>*... dengan perdjandjian saperti di bawah ini.

Artikel 1.

*Nyanjah Pan Lian Juan* dapat idia menjewa tanah tersebut di atas boeat lamanja. *sewaktu* di tetapkan moelai tang- gal. *1 Augustus 1911*... pengabisan sampe tanggal. *31 Juli 1911*...

Artikel 2.

Seberapa banjaknja tanah jang disewa mesti dibajar reepa ce- wang. *sewaktu* tanah lebar *1 M<sup>2</sup>* sewanja *5 cent*. selainja tanah jang di boeat bedirikan rumah pengasilan saperti toko goe- dang-goe dang dan sebagainya. itoe tanah di dalam lebar *1 M<sup>2</sup>* se- wanja *5 cent*. pada tiap-tiap boelan. Akan tetapi rumah jang di tingali sarta boeat djasa tiada disanakan goe dang atau to- ke-toko tadi. dan wang sewan haroes dibajarken pada *Underreolce- teur* di Tambak-Agoeng tap tiap boelan banjaknja. *1/4*.....

*J. Hadjira*.....

Artikel 3.

Dialoes perdjandjian jang sewa diberi koesa boeat bedirikan rumah dengan pasangan batoe (Fondament) dan lain lainja sagg